

PENGGUNAAN BATU BASALT SEBAGAI HOT STONE MASSAGE DALAM BODYSPA DI WOMAN & WOMAN SPA DAN PUTRI KEDATON SPA

MEGAWATI EKO PUTRIANA

Mahasiswa S-1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya
megawati_eko@yahoo.com

Dr. Rita Ismawati, M.Kes

Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Surabaya
ita_aji@yahoo.com

Abstrak: Cara menjaga kesehatan tubuh, pikiran, serta jiwa secara maksimal ada bermacam-macam, salah satunya adalah dengan melakukan perawatan badan atau *solus per aqua* (spa). Inti dari perawatan spa adalah memperoleh ketenangan pikiran, tubuh, serta jiwa secara maksimal. Ada bermacam-macam jenis spa dengan berbagai macam metode yang juga berbeda-beda, salah satunya adalah *hot stone massage spa*. *Hot stone massage* merupakan perawatan *hydroterapi* dengan pemijatan menggunakan batu untuk relaksasi mendalam dan dapat juga sebagai pengobatan. Batu yang digunakan sebagai *hot stone spa* adalah batu basalt, termasuk dalam jenis batuan beku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang (1) bentuk, ukuran, dan jumlah batu basalt yang digunakan sebagai *hot stone massage spa*. (2) prosedur penggunaan batu basalt untuk *hot stone massage spa* di Women & Women Spa dan Putri Kedaton Spa. (3) tanggapan konsumen setelah melakukan *hot stone massage spa*. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui obsefrvasi dan wawancara menggunakan instrument berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk, ukuran, dan jumlah batu basalt yang digunakan sebagai *hot stone massage spa* ialah batu basalt yang sudah dibentuk menjadi berbagai macam tipe, prosedur penggunaan batu basalt sebagai *hot stone massage spa* pada kedua salon spa tersebut berbeda, dan perawatan ini dianggap sebagai tindakan menjaga kesehatan oleh konsumen.

Kata kunci: Batu basalt, Hot stone massage.

Abstract: There's so many method to keep the body, mind, and soul in maximal healthiness, one of them is with doing body treatment or spa. The point of spa treatment is to get a composure of mind, body, and soul maximally. There's so many type of spa with many difference methods, and hot stone massage spa is one of spa method. *Hot stone massage* is a hydrotherapy which is using a stone to run massage activity to reach the deep relax and also as a healing treatment. The stones that used as a hot stone massage spa is basalt stone, basalt is one of an extrusive rocks type. The aim of this research is to find out about (1) the shapes, sizes, and numbers of basalt stones that used as a hot stone massage spa. (2) the using of basalt stones procedure as hot stone massage spa in Women & Women Spa and Putri Kedaton Spa. (3) the customers conceptions after having a hot stone massage spa experience. The research method of this research is descriptive qualitative. Datas was collected from observation and interviews using observation sheet and interviews directive as an instrument. The result of this research, indicate that the shapes, sizes, and numbers of basalt stones that used as a hot stone massage spa is a basalt stones which is shaped in many types. There's a differences of the using of basalt stones procedure as hot stone massage spa between Women & Women Spa and Putri Kedaton Spa. The customers believed that this treatment is a kind of healthness maintain measurement.

Key Word: Basalt stone, Hot stone massage.

PENDAHULUAN

Cara menjaga kesehatan tubuh, pikiran, serta jiwa secara maksimal ada bermacam-macam, salah satunya adalah dengan melakukan perawatan badan atau *solas per aqua* (spa).

Seperti yang diungkapkan oleh Jumarini (2009:10) "Spa berasal dari bahasa latin yaitu *santé per aqua* atau *solas per aqua*, yang artinya sehat melalui air. Spa adalah perawatan kecantikan yang tidak hanya sekedar menyegarkan, menenangkan tubuh dan pikiran, tetapi juga memiliki sejumlah khasiat untuk kesehatan."

Inti dari perawatan spa adalah memperoleh ketenangan pikiran, tubuh, serta jiwa secara maksimal. Sedangkan untuk jenisnya, ada bermacam-macam jenis spa dengan berbagai macam metode yang juga berbeda-beda, salah satunya adalah *hot stone massage* spa. Ternyata kegiatan merawat tubuh yang terus berkembang pesat menjadi lebih beragam dapat menjadi media untuk mengembalikan vitalitas tubuh dan (Anastasya 2009).

Hot stonemassage spa adalah salah satu jenis perawatan spa yang ada di Indonesia dan sudah mulai diminati oleh masyarakat penikmat perawatan spa, artinya para peminat usaha di bidang kecantikan mempunyai lahan baru yang menjanjikan. Siapapun yang bergerak di bidang usaha tersebut hendaknya menguasai betul ilmu-ilmu yang bersangkutan erat yang diperlukan guna menghasilkan perawatan yang berkualitas, bukan yang asal enak.

Hot stone massage merupakan perawatan *hydroterapi* dengan pemijatan menggunakan batu untuk relaksasi mendalam dan dapat juga sebagai pengobatan (Potter 2012). Mihinna and Anderson (2010:2) menyatakan bahwa penggunaan air sebagai perawatan pada berbagai macam gangguan mental dan fisik disebut *hydrotherapy*. Panas dari batu mampu menghangatkan kulit serta membantu penyerapan kosmetik pemijatan, sehingga otot-otot tubuh menjadi rileks sehingga memungkinkan terapis untuk menjangkau sampai ke lapisan yang lebih dalam, dan mengurangi tingkat kelelahan sekaligus.

Batu yang digunakan sebagai *hot stone spa* adalah batu basalt, termasuk dalam jenis batuan beku. Namun penulis belum mengetahui bagaimanakah batuan ini digunakan sebagai media pijat, mengapa baik digunakan sebagai media pijat, seperti apa prosedurnya, dan apa saja manfaatnya setelah digunakan untuk pijat. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai *hot stone massage spa*.

Penulis telah melakukan observasi di 6 salon spa guna mencari subjek penelitian. Salon-salon spa tersebut ialah Kayumanis Spa Surabaya, Taman Sari Royal Heritage Spa Jogja, Larasati Spa, Putri Kedaton Spa, Woman & woman Spa, dan Graha Spa Jogja. Diantara keenam salon spa tersebut satu diantaranya tidak menyediakan layanan *hot stone*

massage spa yakni Larasati Spa. Dan dari lima salon spa yang menyediakan layanan *hot stone massage spa* hanya dua diantaranya yang bersedia menjadi subjek penelitian, yakni Woman & woman Spa dan Putri Kedaton Spa.

Woman & woman Spa adalah salon spa yang sudah berdiri sejak tahun 2009, luas area salon spa keseluruhan ialah 500m² dengan jumlah *treatment room* sebanyak 12 kamar Yang terdiri dari *classic room* dan *vip room*. *Vip room* sebanyak 4 kamar (2 *single room*, 2 *couple room*) dan setiap kamar terdapat jacuzzi. Terdapat juga peralatan perawatan teknologi tinggi seperti *slimming machine* dan *breast care machine* (alat pengencang payudara, perut, dan pantat). Training bagi para terapis di salon spa ini diberikan oleh lembaga kursus Martha Tilaar dan oleh *trainer* pilihan *owner* yang bukan merupakan *trainer* pribadi Woman & woman spa. *Owner* Woman & woman spa ialah seorang yang sudah berpengalaman di bidang spa, beliau pernah menjabat sebagai spa manager selama lebih dari 10 tahun di beberapa resort spa yakni Novotel resort spa Lombok, Novotel resort spa Jogja, Phoenix resort spa Jogja. Jumlah keseluruhan terapis dan karyawan di Woman & woman Spa sebanyak 16 orang, dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris karena sasaran pasarnya adalah penikmat spa lokal dan domestik. Woman & woman spa tidak memiliki cabang dan bukan merupakan LKP. Woman & woman spa telah bekerja sama dengan instansi pendidikan sejak tahun 2010. Kerja sama yang dimaksud ialah sebagai industri prakerin bagi siswa SMK jurusan tata rias, sebagai subjek penelitian bagi mahasiswa jurusan managemen, serta akuntansi, mahasiswa program studi tata rias dan kecantikan, dan tempat pengambilan data mata kuliah kewirausahaan.

Putri Kedaton Spa berdiri sejak tahun 2009, luas area salon spa keseluruhan ialah 450m² dengan jumlah *treatment room* sebanyak 11 kamar yang terdiri dari 6 kamar *body spa*, 4 kamar *face treatment*, dan 1 ruang *hair treatment* (salon). Putri Kedaton spa mengusung spa berkonsep tradisional sehingga semua alat dan kosmetik yang digunakan dalam perawatan adalah alat dan kosmetik tradisional. Selain merupakan salon spa, Putri Kedaton juga merupakan lembaga kursus dan pelatihan (LKP) resmi yang sudah berdiri sejak tahun 2011, sehingga training bagi para terapis di salon spa ini diberikan oleh *trainer* pilihan *owner*. *Owner* dari salon spa ini ialah seorang konsultan spa sekaligus merupakan ketua asosiasi spa se-DIY sejak tahun 2011 sampai sekarang. Jumlah terapis dan karyawan di Putri Kedaton 13 orang. Putri Kedaton Spa telah memiliki empat cabang salon spa yang terletak di hotel Santika Jogjakarta, hotel Cakra Kembang, hotel Cakra kusuma, dan Artos mall Magelang. Putri Kedaton spa telah bekerja sama dengan instansi pendidikan sejak tahun 2011. Kerja sama yang dimaksud ialah sebagai industri prakerin bagi siswa

SMK jurusan tata rias, sebagai subjek penelitian bagi mahasiswa jurusan managemen, serta akuntansi, mahasiswa program studi tata rias dan kecantikan, dan tempat pengambilan data mata kuliah kewirausahaan.

Dapat dikatakan, sebagai subjek penelitian mengenai *hot stone massage spa* kedua salon spa tersebut mampu secara kooperatif memberikan informasi yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Moleong, 2008:6). Menurut Best (1982:119) dalam Hartono (2009) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Subjek penelitian ini adalah penggunaan "batu basalt" sebagai *hot stone massage*. Tempat penelitian adalah Woman & Woman spa dan Putri Kedaton spa. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan Desember 2014. Pengambilan data dilakukan pada Jumat 5 Desember 2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan wawancara. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai bentuk, ukuran, dan jumlah batu basalt yang digunakan sebagai *hot stone massage* dalam *body spa*, prosedur persiapan batu sebelum digunakan seperti suhu pemansannya, suhu batu saat siap digunakan, titik penempatan batu pada tubuh klien, langkah kerja *hot stone massage spa*, serta kemampuan terapis dalam pengerjaan.

Observer dalam penelitian ini sebanyak tiga orang yang merupakan orang-orang yang mengerti tentang dunia kecantikan dan spa.

Teknik wawancara menggunakan petunjuk umum wawancara mengenai bentuk, ukuran, dan jumlah batu basalt yang digunakan selama perawatan *hot stone massagespa* berlangsung, kemampuan terapis dalam pengerjaan, dan tanggapan konsumen setelah melakukan *hot stone massagespa*. Sehingga data yang dihasilkan adalah bentuk, ukuran, dan jumlah batu basalt yang digunakan selama perawatan, pelatihan yang diberikan pada terapis untuk memastikan kinerja terapis, alasan konsumen memilih perawatan *hot stone massage spa*, manfaat yang dirasakan oleh konsumen setelah perawatan *hot stone massage spa*, dan jumlah konsumen selama masa pengambilan data berlangsung.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Lembar observasi digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui mengenai prosedur persiapan batu sebelum digunakan seperti suhu pemansannya, suhu batu saat siap digunakan, titik penempatan batu pada tubuh klien dan caranya, langkah kerja *hot stone massage spa*, serta kemampuan terapis dalam pengerjaan.

Pedoman wawancara digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui mengenai bentuk, ukuran, dan jumlah batu basalt yang digunakan selama perawatan, pelatihan yang diberikan pada terapis untuk memastikan kinerja terapis, alasan konsumen memilih perawatan *hot stone massage spa*, manfaat yang dirasakan oleh konsumen setelah perawatan *hot stone massage spa*, dan jumlah konsumen selama masa pengambilan data berlangsung.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

1. Bentuk, Ukuran, Dan Jumlah Batu Basalt Sebagai *Hot Stone Massage* Dalam *BodySpa* Di *Woman & Woman Spa* Dan *Putri Kedaton Spa*

Batu basalt yang digunakan sebagai *hot stone massage spa* di *Woman & Woman Spa* adalah batu basalt yang sudah dibentuk lonjong, bulat pipih, dan oval pipih dengan tipe *large, medium, spinal, countour, trigger point* dan *small*.

Batu basalt yang digunakan sebagai *hot stone massage spa* di *Putri Kedaton Spa* adalah sama seperti batu basalt di *Women & Women Spa* hanya saja tidak terdapat tipe *trigger point*, tetapi terdapat tipe *extra large* yang tidak ada dalam rangkaian batu basalt *Woman & Woman spa*. Jadi tipe batu basalt sebagai *hot stone massagespa* di *Putri Kedaton Spa* adalah *extra large, large, medium, spinal, countour* dan *small*.

2. Prosedur Penggunaan Batu Basalt Sebagai *Hot Stone Massage Spa* Di *Woman & Woman Spa* Dan *Putri Kedaton Spa*

Prosedur penggunaan batu basalt sebagai *hot stone massage spa* di *Woman & Woman Spa* adalah batu basalt direbus menggunakan *heater* sampai suhu 58°C atau 136,4°F. Batu basalt diangkat dan dimasukkan dalam mangkuk stenlis berisi air dingin dengan suhu 30°C kemudian dipindahkan dalam peniris batu yang sudah dilapisi handuk. Suhu batu saat siap digunakan ialah 38,9°C atau 102,2°F. peletakan dilakukan secara beriringan dengan pemijatan, dimulai dari bagian belakang terlebih dahulu kemudian bagian depan. Peletakan batu dilakukan dengan dua sesi yakni dengan dilapisi kain jarik dan tanpa dilapisi kain jarik.

Prosedur penggunaan batu basalt sebagai *hot stone massage spa* di *Putri Kedaton Spa* adalah batu basalt direbus di dalam baskom stenlis menggunakan kompor sampai suhu 89°C atau 192,2°F. Baskom stenlis diangkat dan didiamkan selama ±30 menit di dalam ruang perawatan sambil terapis merelaksasi klien dengan pijatan awal tanpa batu basalt sehingga suhu batu basalt saat siap digunakan ialah 40,2°C atau 104,36°F. peletakan batu dilakukan setelah pemijatan selesai dilakukan, dan tanpa dilapisi kain jarik maupun handuk atau langsung pada tubuh klien.

3. Tanggapan konsumen setelah melakukan perawatan *hot stone massage spa* di Woman & Woman Spa

Selama proses pengambilan data yang berlangsung pada tanggal 5 – 7 Desember 2014, konsumen *hot stone massage spa* di Woman & Woman Spa ialah sebanyak dua orang. Konsumen pertama adalah Benny Trismiati Anggoro pada hari Sabtu 6 November 2014, dan konsumen kedua adalah dr. Hikmah pada hari Minggu 7 November 2014.

Saat diberi pertanyaan “Apakah yang mendorong anda untuk melakukan *hot stone massage spa*?", konsumen pertama menjawab “awalnya karena saya ingin mencoba” dan konsumen kedua menjawab “ingin mencoba hal baru di *treatment spa*”. Saat diberi pertanyaan “Apakah anda pernah mencoba perawatan spa lainnya selain *hot stone massage spa*?", keduanya menjawab sudah pernah melakukan perawatan spa lainnya selain *hot stone massage spa*. Saat diberi pertanyaan “Apakah yang anda rasakan setelah melakukan *hot stone massage spa*?", konsumen pertama menjawab “seperti spa yang lain sih mbak, jadi rileks dan nyaman” dan konsumen kedua menjawab “relaksasi mbak, pikiran tenang, badan lebih enteng”. Saat diberi pertanyaan “Apakah ini adalah kali pertama anda melakukan *hot stone massage spa*?", konsumen pertama menjawab sudah rutin melakukan perawatan ini sejak 1 tahun yang lalu, sementara konsumen kedua menjawab sudah beberapa kali melakukan perawatan *hot stone massage spa*.

Kemudian konsumen diberi pertanyaan “mengapa anda memutuskan untuk rutin melakukan *hot stone massage spa*?" konsumen pertama menjawab “karena efek rileksnya bertahan lebih lama dibandingkan perawatan spa lainnya”. Konsumen kedua menjawab “agar badan tetap terjaga kesehatannya”. Pertanyaan selanjutnya adalah “Seberapa seringkah anda melakukan *hot stone massage spa*?", konsumen pertama menjawab “dua kali dalam satu bulan tapi tidak semuanya *hot stone spa*, yang satu lagi saya ambil perawatan lain biar tidak bosan”. Konsumen kedua menjawab “dua minggu satu kali, kadang sebulan sekali”. Kemudian konsumen diberi pertanyaan pertanyaan “Apakah yang anda rasakan setelah rutin melakukan *hot stone massage spa*?" konsumen pertama menjawab “lebih sehat karena saya jadi jarang sakit”, konsumen kedua menjawab “merasa jadi lebih cantik karena badan lebih bugar dan wangi terus”. Saat konsumen diberi pertanyaan “Apakah menurut anda *hot stone massage spa* adalah merupakan kegiatan menjaga kesehatan badan?" keduanya menjawab “iya”.

4. Tanggapan konsumen setelah melakukan perawatan *hot stone massage spa* di Putri Kedaton Spa

Selama proses pengambilan data yang berlangsung pada tanggal 5 – 7 Desember 2014,

konsumen *hot stone massage spa* di Putri Kedaton Spa ialah sebanyak tiga orang. Konsumen pertama adalah RA Elma Nurfianti, SH pada hari Sabtu 6 November 2014, konsumen kedua adalah Nuzulul Atmayuda Putri, SE pada hari Sabtu 6 November 2014, konsumen ketiga adalah Ismi Dwi Astuti, SE pada hari Minggu 7 November 2014.

Saat diberi pertanyaan “Apakah yang mendorong anda untuk melakukan *hot stone massage spa*?", konsumen pertama menjawab “saya tertarik melihat gambarnya di brosur, maka saya coba”. Konsumen kedua menjawab “waktu itu cuma diajakin teman sih” dan konsumen ketiga menjawab “saya penasaran dengan *hot stone* nya”. Saat diberi pertanyaan “Apakah anda pernah mencoba perawatan spa lainnya selain *hot stone massage spa*?", kpnsumen pertama menjawab “pernah beberapa kali”, konsumen kedua menjawab “pernah” dan konsumen ketiga menjawab “pernah. Saya rutin melakukan spa”. Saat diberi pertanyaan “Apakah yang anda rasakan setelah melakukan *hot stone massage spa*?", konsumen pertama menjawab “pegal-pegal saya langsung hilang” konsumen kedua menjawab “badan jadi rileks, pikiran tenang, rasanya fit kembali” dan konsumen ketiga menjawab “badan saya lebih segar rasanya, capeknya hilang”. Saat diberi pertanyaan “Apakah ini adalah kali pertama anda melakukan *hot stone massage spa*?", konsumen pertama menjawab sudah rutin melakukan perawatan ini sejak 1 tahun yang lalu, konsumen kedua menjawab sudah beberapa kali melakukan perawatan ini sejak kira-kira 4 bulan laludan konsumen ketiga menjawab ini adalah kali pertamanya mencoba *hot stone massage spa*.

Kemudian konsumen yang menjawab sudah rutin diberi pertanyaan “mengapa anda memutuskan untuk rutin melakukan *hot stone massage spa*?" konsumen pertama menjawab “karena lebih cepat menghilangkan pegal-pegal dibanding perawatan lain”. Konsumen kedua menjawab “saya lebih suka perawatan ini dibanding perawatan lain, efeknya di badan tu lebih terasa”. Pertanyaan selanjutnya adalah “Seberapa seringkah anda melakukan *hot stone massage spa*?", konsumen pertama menjawab “satu bulan satu kali, setiap habis terima gaji”. Konsumen kedua menjawab “tidak tentu sih mbak, kalau temen-temen ada yang mau ikut ya saya berangkat”. Kemudian konsumen diberi pertanyaan pertanyaan “Apakah yang anda rasakan setelah rutin melakukan *hot stone massage spa*?" konsumen pertama menjawab “badan saya terasa lebih sehat, lebih enteng dibawa olah raga”, konsumen kedua menjawab “merasa selalu sehat”. Saat konsumen diberi pertanyaan “Apakah menurut anda *hot stone massage spa* adalah merupakan kegiatan menjaga kesehatan badan?" ketiganya menjawab “iya”.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk, Ukuran, dan Jumlah Batu Basalt Yang Digunakan Sebagai Hot Stone Massage Spa Di Woman & Woman Spa Dan Putri Kedaton Spa

Bentuk dan ukuran batu-batu basalt di Woman & Woman Spaialah *large, medium, spinal, countour, trigger point* dan *small*. Bentuk dan ukuran batu batu basalt di Putri Kedaton Spa adalah *extra large, large, medium, spinal, countour* dan *small*.

Batu tipe *large* digunakan untuk memijat dan diletakkan pada paha belakang dan sekitar pantat saat posisi klien tengkurap serta paha depan dan bagian dada saat klien terlentang. Batu tipe *medium* digunakan untuk memijat dan diletakkan di bagian lengan, tangan dan betis. Juga diletakkan di atas perut bagian bawah dengan dilapisi kain jarik. Batu tipe *spinal* digunakan untuk memijat dan diletakkan pada kelompok otot bagian belakang tubuh klien saat posisi tengkurap, dan diselipkan pada sekitar bahu saat posisi klien terlentang. Batu tipe *contour* diletakkan pada telapak kaki klien saat posisi tengkurap dan digenggam oleh tangan klien saat terlentang. Batu *trigger point* digunakan untuk merelaksasi bagian depan pangkal paha dengan cara diletakkan, dilapisi kain jarik. Batu tipe *small* digunakan untuk memijat area tulang tengkorak mulai *hair line* belakang, sekitar telinga, dan wajah.

Sementara menurut Capellini (2010 : 327-328) tipe batu basalt yang digunakan dalam *hot stone massage spa* ialah *extra large, large, medium, small, spinal, neck, trigger point, contour, and toe*.

2. Prosedur penggunaan batu basalt sebagai hot stone massage spa di Woman & Woman Spa dan Putri Kedaton Spa

Prosedur penggunaan batu basalt sebagai *hot stone massage spa* di Woman & Woman Spa ialah batu dipanaskan dengan cara direbus sampai suhu 58°C atau 136,4°F dan digunakan pada suhu 38,9°C atau 102,2°F. Sedangkan di Putri Kedaton Spa suhu perebusannya adalah 89°C atau 192,2°F dan suhu batu saat digunakan ialah 40,2°C atau 104,36°F. Kemudian batu digunakan untuk memijat klien serta digunakan untuk diletakkan di atas tubuh klien, baik dengan dilapisi menggunakan kain jarik maupun secara langsung pada kulit tubuh klien.

Namun Mihina (2010:81) menguraikan standar suhu panas yang aman diaplikasikan pada kulit manusia sebagai berikut:

Applications	Temperature (°F)	Temperature (°C)
Hot	100 – 104	32 - 40
Warm	92 – 100	33,3 - 40

Terdapat teori lain oleh yang menyatakan mengenai suhu panas yang aman digunakan pada kulit manusia menurut Krusen dalam Sujatno, dkk (2002:97) sebagai berikut:

Definisi	Temperature (°F)	Temperature (°C)
Warm	96 – 98	33,5 – 36,5
Hot	98 – 104	36,5 - 40
Very hot	104 - 115	40 - 46

Maka suhu penggunaan batu basalt di woman & woman spa termasuk dalam definisi *hot* atau panas, sedangkan suhu penggunaan batu basalt di Putri Kedaton spa ialah *very hot* atau sangat panas. Dapat disimpulkan bahwa suhu panas pada batu basalt saat digunakan di kedua salon spa tersebut masih dalam suhu yang aman untuk digunakan pada kulit tubuh klien.

Capellini (2010 : 316-319) menyatakan bahwa, batu dapat diletakkan di atas tubuh klien maupun diselipkan di bawah tubuh klien baik secara langsung ataupun dengan dilapisi handuk, setelah digunakan untuk memijat klien. Batu yang sudah terletak pada tubuh klien juga dapat diketuk-ketuk menggunakan batu lainnya untuk menimbulkan efek getaran listrik.

3. Tanggapan konsumen setelah melakukan perawatan hot stone massage spa di Woman & Woman Spa dan Putri Kedaton Spa

Mereka memilih perawatan *hot stone massage spa* dilandasi alasan bahwa pengaruh perawatan ini di dalam tubuh lebih terasa dibandingkan perawatan lain. Pengaruh yang dimaksud adalah tubuh terasa rileks, lebih cepat menghilangkan pegal-pegal, rasa nyaman yang timbul setelah perawatan bertahan lebih lama, jika rutin di lakukan badan terasa lebih sehat karena jarang sakit. Pelanggan yang sudah rutin melakukan perawatan *hot stone massage spa* biasanya melakukan perawatan satu kali dalam satu bulan. Ada juga yang melakukan dua kali dalam satu bulan.

Menurut Capellini (2010:313), manfaat dari melakukan terapi *hot stone* adalah merilekskan otot-otot dan melembutkan jaringan ikat, membebaskan sakit ringan, menenangkan sistem syaraf, mengurangi stress, meningkatkan sirkulasi darah dan kelenjar getah bening, meredakan sakit kepala, meredakan sakit karena menstruasi.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Bentuk, ukuran, dan jumlah batu basalt yang digunakan sebagai *hot stone massage spa* di Woman & Woman Spa dan Putri Kedaton Spa adalah batu basalt yang sudah dibentuk oval, bulat, pipih, dan

panjang lonjong dengan berbagai macam ukuran agar dapat mudah digunakan dalam perawatan.

Perbedaan diantara keduanya ialah ragam tipe dalam rangkaian batu basalt pada masing-masing salon. Ragam tipe batu basalt di Woman & Woman Spa terdiri dari *large, medium, spinal, countour, trigger point* dan *small*. Ragam tipe batu basalt di Putri Kedaton Spa ialah *extra large, large, medium, spinal, countour* dan *small*.

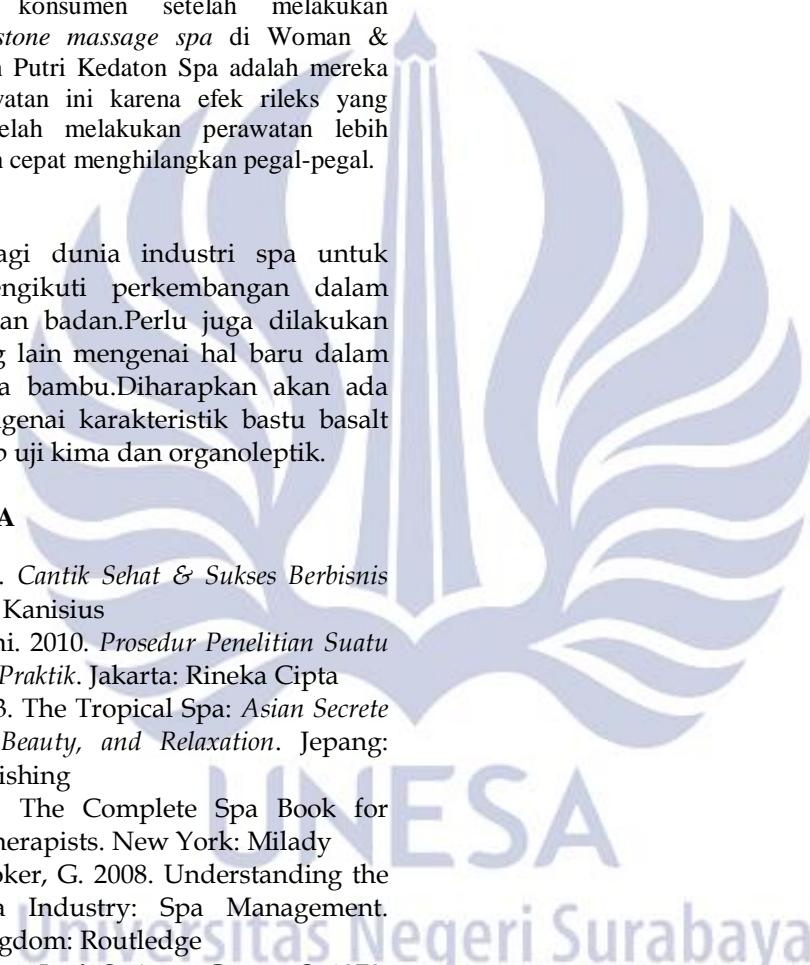
Perbedaan Prosedur penggunaan batu basalt sebagai *hot stone massage spa* di Woman & Woman Spa dan Putri Kedaton Spa adalah suhu pemanasan batu basalt, *placing stone*, titik penempatan pada tubuh klien, dan jumlah batu yang digunakan.

Tanggapan konsumen setelah melakukan perawatan *hot stone massage spa* di Woman & Woman Spa dan Putri Kedaton Spa adalah mereka menyukai perawatan ini karena efek rileks yang ditimbulkan setelah melakukan perawatan lebih terasa, serta lebih cepat menghilangkan pegal-pegal.

2. Saran

Diharapkan bagi dunia industri spa untuk senantiasa mengikuti perkembangan dalam dunia perawatan badan. Perlu juga dilakukan penelitian yang lain mengenai hal baru dalam spa seperti spa bambu. Diharapkan akan ada penelitian mengenai karakteristik batu basalt yang mencakup uji kima dan organoleptik.

DAFTAR PUSTAKA

- 
- Anastasia, H. 2009. *Cantik Sehat & Sukses Berbisnis Spa*. Jakarta: Kanisius
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Benge, Sophie. 2003. *The Tropical Spa: Asian Secretes of Health, Beauty, and Relaxation*. Jepang: Tuttle Publishing
- Capellini, S. 2010. *The Complete Spa Book for Massage Therapists*. New York: Milady
- Cohen, M., & Bodoker, G. 2008. *Understanding the global Spa Industry: Spa Management*. United Kingdom: Routledge
- Cornelius, S. Hurlbut, Jr, & Switzer, George S. 1979. *Gemology*. Canada
- Donkin, Dr. Scott. *The Extra Ordinary Benevits of Daily Massage*
- Inglis, K. 2013. *Ayurveda: Asian Secretes of Wellness, Beauty and Balance*. Jepang: Tuttle Publishing
- Mihina, Ann L dan Anderson, Sandra K. 2010. *Natural Spa And Hydroterphy*. New Jersey: Pearson education inc
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mottana, A. 1978. *Simon & Schuster's Guide to Rocks and Mineral*. New York: Simon & Schuster Inc
- Politeknik Kesehatan Surakarta. 2002. *Sumber Fisis*. Solo.
- Potter, Stacey. 2012. *Stone Massage*
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wood, Frances. 2009. *Jalur Suta: Dua Ribu Tahun Di Jantung Asia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo